

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah istilah yang digunakan dalam bahasa Inggris. Riset dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti karena *field* mengacu pada bidang, *research* memiliki dua suku kata, *re* artinya pengulangan atau melakukan sesuatu lagi, dan *search* artinya melihat, mengamati, atau mencari.¹ Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Maka peneliti melakukan penelitian di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua kategori yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan strategi deskriptif nonnumerik yang selalu menggunakan alasan dan kata-kata (kalimat), ditujukan untuk memperoleh pemahaman, perasaan, dan menggambarkan keadaan, tidak dapat dibuat grafik, dan cocok untuk penelitian eksploratif.² Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena kegiatan yang akan diteliti sangat sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Oleh karena itu, satu-satunya pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup objek dan waktu penyelidikan, sehingga memungkinkan dihasilkannya data yang rinci dan akurat

¹ Alni Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 78.

² Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surakarta: Andi Offset, 2017), 11.

atau valid..³ Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena adanya permasalahan kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai pemberi informasi, yang menandakan seseorang yang digunakan untuk menanyakan kondisi tempat penelitian.⁴ Subjek penelitian pada penelitian ini yakni peserta didik kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara yang mengalami kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan topik dari mana informasi diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.⁵ Pada penelitian ini sumber data primer yakni dari hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua dan peserta didik kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara yang mengalami kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.
2. Data sekunder, yakni informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada sebelum penelitian dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji data sekunder dengan literatur pendukung, dokumen, dan data yang berasal dari observasi lapangan. Dalam penelitian ini adanya data sekunder peneliti dapat meneliti peserta didik yang mengalami kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

³ Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Prespektif Sistem (Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian)* (Malang: UB Press, 2018), 85. (Malang: UB Press, 2018), 85.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 132.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 289.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus menggunakan strategi pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar data yang diperoleh mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dalam contoh ini, peneliti menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kontak antara peneliti dan subjek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab. Wawancara kini dapat dilakukan secara jarak jauh berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta penggunaan media telekomunikasi.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan dengan menggunakan format wawancara semi terstruktur. Ini adalah bentuk wawancara di mana beberapa pertanyaan diajukan dengan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan subjek.⁸

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak-pihak yang ditanyai dapat dimintai pemikiran dan pandangannya. Untuk mendapatkan data melalui wawancara, pertanyaan ditunjukkan kepada orang tua dan peserta didik kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara yang mengalami kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

2. Observasi

Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera, termasuk pendengaran, penciuman, dan penglihatan, untuk mengumpulkan data guna keperluan penelitian.⁹

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif untuk mengamati kejadian di lapangan dalam penelitian ini. Dalam situasi ini peneliti mengamati secara langsung orang-orang yang akan dijadikan sumber data. Informasi yang diperoleh akan lebih akurat melalui observasi partisipatif ini. Untuk mendapatkan informasi, observasi ini dilakukan tentang bagaimana

⁷ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 76.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (CV. Alfabeta, 2009), 73.

⁹ Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 78.

Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan informasi dalam bentuk apapun, baik tertulis, alfanumerik, visual, atau suara. Segala sesuatu yang ada dalam suatu koleksi, apa pun jenisnya, kini disebut sebagai dokumen. Dokumen sering kali dipahami sebagai catatan dalam bentuk klip video atau buku.¹⁰

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarpras, wawancara dengan orangtua siswa serta siswa kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi pada tataran mencapai perkiraan kebenaran suatu kesimpulan (proposisi, inferensi, atau kesimpulan) digunakan untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data harus diuji untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat divalidasi kebenarannya melalui verifikasi data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data harus melalui uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (reliabilitas), dan objektivitas (konfirmasiabilitas).¹¹ Penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas merupakan upaya untuk menjamin keakuratan informasi penelitian dan apakah informasi tersebut berkaitan dengan kenyataan sebenarnya, artinya tidak mengganggu penafsiran data yang telah dikumpulkan.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metodologi untuk menilai keandalan data penelitian, antara lain:

- a. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini mengharuskan peneliti kembali ke tempat penelitian, melakukan observasi, dan mewawancarai kembali sumber data yang telah ditemukan atau baru. Anda dapat meningkatkan kepercayaan Anda terhadap data dengan memperluas observasi Anda. Penekanannya pada data yang diperoleh untuk menentukan ada tidaknya data yang diperoleh sebelum dan

¹⁰ Sulistyio Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 8.

¹¹ Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289..

¹² Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

sesudahnya. Apabila data yang dikembalikan ke lapangan valid, maka perpanjangan observasi dapat dihentikan..

- b. Meningkatkan Ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih penuh perhatian dan konsisten. Dalam melakukan observasi lapangan, peneliti lebih komprehensif dan teliti. Untuk meningkatkan fleksibilitas, peneliti dapat mengevaluasi beberapa buku referensi dan hasil penelitian serupa, memperoleh pemahaman yang lebih baik dan dapat menggunakannya untuk mengubah data yang dikumpulkan agar akurat.
 - c. Triangulasi. Dalam penilaian kredibilitas mengacu pada penilaian bukti dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai pendekatan dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memvalidasi data dengan membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kebenaran informasi yang disampaikan oleh satu informan dengan informan lainnya. Peneliti selanjutnya harus melakukan triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil data observasi dengan data wawancara. Dengan cara ini, data-data yang telah dirumuskan akan dirangkum kembali sehingga diperoleh data akhir yang sah dan konsisten dengan penelitian ini. Selain itu, teknik triangulasi digunakan untuk menguji data dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sejenis dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dokumentasi, observasi, dan wawancara adalah contoh dari strategi ini.
 - d. Menggunakan bahan referensi. Harus ada bahan referensi dalam suatu penelitian. Adanya bukti-bukti pendukung yang dapat mendukung data yang diperoleh peneliti menjadi bahan rujukan di sini. Investigasi ini dilakukan dengan menggunakan gambar dan dokumen aktual sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya.
2. Uji Depenability

Pengujian ini dilakukan sebagai bagian dari audit terhadap seluruh proses dalam penelitian. Auditor atau pengawas independen dapat melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui apakah sumber yang diperoleh benar-benar mempunyai jejak kegiatan lapangan dimulai dari bagaimana peneliti memulai, menentukan masalah atau fokus penelitian, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, dan menarik kesimpulan.

3. Uji Konfirmability

Uji konfirmabilitas dan reliabilitas cenderung sama dan sebanding, keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian objektivitas mencakup pemeriksaan temuan penelitian dalam kaitannya dengan proses yang digunakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut dianggap telah memenuhi persyaratan konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah tindakan mencari dan menggabungkan data yang dikumpulkan secara cermat melalui catatan lapangan, wawancara, dan cara lain ke dalam format sederhana yang dapat dibagikan kepada masyarakat umum.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada saat dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu.¹⁴

Berikut penjelasan proses analisis data model interaktif pada penelitian ini :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan tindakan utama dalam penelitian apa pun. Data untuk penelitian kualitatif semacam ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Peneliti mengumpulkan data dalam jangka waktu yang panjang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti beragam dan valid.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan strategi yang berbeda-beda, antara lain teknik observasi pertama, yaitu peneliti ikut terjun langsung memantau aktivitas sehari-hari objek yang diteliti, seperti orang tua dan murid. Informasi yang diperoleh akan lebih lengkap dengan adanya observasi partisipatif ini. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

Kedua, teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menunjukkan pertanyaan wawancara kepada orang tua dan siswa kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara yang mengalami kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Tujuan

¹³ Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 81.

¹⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2011), 16.

dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

Ketiga, dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, infrastruktur, dan wawancara dengan orang tua dan siswa kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, dan menekankan poin-poin terpenting. Carilah tema dan pola yang berulang. Sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Setelah memperoleh berbagai jenis data, peneliti mereduksi atau merangkum data tersebut untuk memperoleh informasi yang penting. Data pokok dalam penelitian ini adalah Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, korelasi antar kategori, infografis, diagram alur, dan lain sebagainya. Tampilan data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah masa depan berdasarkan apa yang diketahui saat ini.

Peneliti menyajikan data tentang bagaimana Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023. Dengan memberikan data dalam bentuk uraian yang ringkas, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keadaan yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui peneliti.

4. *Conclusions: Drawing/Verifying* (Kesimpulan)

Setelah menampilkan data, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik temuan awal dan kemudian mencari dukungan dari bukti-bukti yang asli dan konsisten untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya (dengan memeriksa data, apakah hasilnya efektif, efisien, dan menarik). Kesimpulan dalam bentuk penelitian kualitatif ini dianggap sebagai penemuan baru yang belum pernah ada

sebelumnya. Penemuan-penemuan ini bisa berupa deskripsi atau foto-foto benda-benda yang sebelumnya kusam, yang baru terlihat setelah diteliti lebih dekat. Sifat kesimpulan asli hanya bersifat sementara, karena dapat berubah jika bukti pendukung ditemukan pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dibentuk berdasarkan penyajian data dan perbincangan dengan teori yang digunakan. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dirumuskan. Yakni mengenai Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

